

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum SDIT Permata Jannati**

##### **1. Sejarah Singkat Berdirinya SDIT Permata Jannati Banjarmasin**

Sekolah Dasar Islam Terpadu Permata Jannati adalah sekolah swasta yang dinaungi oleh Yayasan Permata Jannati Banjarmasin dengan SK pendirian tanggal 19 April 2014 Nomor 37 dan SK izin Operasional 421/3013-DS/Dipendik/2015. Yayasan Permata Jannati ini mempunyai dua jenjang sekolah yaitu TK Permata Jannati dan SDIT Permata Jannati.

SDIT Permata Jannati beralamat di Jalan Sultan Adam Pondok Merpati RT.13, Kelurahan Surgi Mufti, Kecamatan Banjarmasin Utara Kota Banjarmasin, Kalimantan Selatan (70119).

Sebagai sekolah dasar yang berbasis islam, mata pelajaran yang diterapkan disini meliputi mata pelajaran umum, mata pelajaran agama islam dan ada pembelajaran tahfidz Al-Qur'an. Sekolah ini didirikan ingin mencetak generasi penghafal Al-Qur'an yang memiliki jiwa keterampilan, kreatif dan inovatif, kecerdasan IPTEK, serta memiliki rasa empati sosial. Maka dari itu pembelajaran tahfidz Al-Qur'an dimasukkan kedalam muatan pembelajaran. Tahfidz Al-Qur'an dilaksanakan setiap pagi sebelum peserta didik belajar. Adapun target hafalan yang diberikan kepada peserta didik yaitu maksimal 6 juz

selama 6 tahun atau menyesuaikan dengan kemampuan setiap peserta didiknya.

## **2. Visi dan Misi SDIT Permata Jannati**

SDIT Permata Jannati memiliki visi yaitu “Mewujudkan sekolah unggulan, mencetak generasi sholeh dan sholehah, penghafal Al-Qur’an, memiliki kemandirian, berjiwa kreatif dan inovatif, cerdas IPTEK dan empati sosial yang baik”. Adapun misi di SDIT Permata Jannati yaitu sebagai berikut:

- a. Mengedepankan sistem pendidikan yang berdasarkan nilai keislaman
- b. Memberikan perhatian khusus pada perkembangan anak didik berupa bacaan dan hafalan Al-Qur’an juga makna yang terkandung didalamnya
- c. Menanamkan landasan ajaran Al-Qur’an dan As-Sunnah
- d. Peningkatan sumber daya manusia (SDM) demi penjaminan mutu dan pelayanan masyarakat
- e. Melakukan inovasi dan pengembangan berbagai aspek kurikulum maupun sumber daya manusia (SDM).

## **3. Jumlah Guru di SDIT Permata Jannati**

Guru yang mengajar di SDIT Permata Jannati rata-rata berdomisili di Banjarmasin. Jumlah guru di SDIT Permata Jannati sebanyak 10 orang, meliputi laki-laki 3 orang dan perempuan sebanyak 7 orang.

Adapun rincian mengenai jumlah guru yang mengajar di SDIT Permata Jannati tahun 2021-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.1. Jumlah Guru di SDIT Permata Jannati

No	Jabatan Guru	Jenis Kelamin		Jumah
		L	P	
1	Kepala Sekolah		1	1
2	Guru Kelas 1		1	1
3	Guru Kelas II		1	1
4	Guru Kelas III		1	1
5	Guru Kelas IV		1	1
6	Guru Kelas V		1	1
7	Guru Kelas VI		1	1
8	Guru Olahraga	1		1
9	Guru BTA	2		2
<b>Total</b>		<b>3</b>	<b>7</b>	<b>10</b>

Sumber: Dokumentasi Jumlah guru di SDIT Permata Jannati Banjarmasin

#### 4. Jumlah Peserta Didik di SDIT Permata Jannati

Peserta didik yang bersekolah di SDIT Permata Jannati mayoritas bertempat tinggal di lingkungan Banjarmasin. Rincian mengenai jumlah peserta didik pada tahun ajaran 2021-2022 adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2. Jumlah Peserta Didik di SDIT Permata Jannati

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		L	P	
1	Kelas 1	13	12	25
2	Kelas 2	10	13	23
3	Kelas 3	7	7	14
4	Kelas 4	14	12	26
5	Kelas 5	10	8	18
6	Kelas 6	12	10	22
<b>Total</b>		<b>66</b>	<b>62</b>	<b>128</b>

Sumber: Dokumentasi Jumlah Peserta Didik di SDIT Permata Jannati Banjarmasin

## 5. Sarana dan Prasarana di SDIT Permata Jannati

Tabel 4.5 Jumlah Sarana dan Prasarana di SDIT Permata Jannati

No	Nama Bangunan	Jumlah
1	Ruang kelas	7
2	Ruang Kepala Sekolah	1
3	Ruang Guru	1
4	Ruang TU	1
5	Ruang Perpustakaan	1
6	Ruang Ibadah/musholla	1
7	Ruang UKS	1
8	Toilet	4
9	Gudang	1
	<b>Total</b>	<b>19</b>

Sumber: Dokumentasi Jumlah Sarana dan Prasarana di SDIT Permata Jannati Banjarmasin

## 6. Sistem Pendidikan dan Kurikulum di SDIT Permata Jannati

SDIT Permata Jannati menerapkan sistem pendidikan *Fullday School* untuk menjamin proses pembelajaran yang *interaktif, integrative* dan *produktif*. Kegiatan belajar mengajar di SDIT Permata Jannati dimulai pada hari senin-sabtu, dengan jam belajar efektif sebagai berikut:

- a. Kelas 1 : Pukul 07.45 s.d 13.30 wita (senin-kamis)
- b. Kelas II-III : Pukul 07.45 s.d 15.00 wita (senin-kamis)
- c. Kelas IV-VI : Pukul 07.45 s.s 16.30 wita (senin-kamis)
- d. Kelas I-VI : Pukul 07.45 s.d 11.00 wita (jumat)

Hari sabtu di khususkan untuk kegiatan *market day* dan pengembangan diri (*Ekstrakurikuler*), dari jam 08.00 s.d jam 11.00.

Adapun kurikulum yang diterapkan di SDIT Permata Jannati yaitu Kurikulum 2013 (K13), sesuai dengan ketentuan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

## **B. Penyajian Data**

Dalam penyajian data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara ini sebagian besar data disajikan dalam bentuk uraian/penjelasan. Data yang dikemukakan tersebut selanjutnya di analisis dan disimpulkan secara umum dan khusus. Adapun data yang disajikan adalah data yang menyangkut tentang program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SDIT Permata Jannati. Untuk lebih mudah dan terarahnya penyajian data, maka penulis menyusun data menurut fokus penelitian yaitu:

### **a. Implementasi Program *Market Day* dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta didik SDIT Permata Jannati**

#### **1) Perencanaan Program *Market Day***

Ide program *market day* ini bersumber dari para guru yang menemukan ada beberapa peserta didik yang berjualan di dalam kelas, sehingga ditakutkan akan mengganggu konsentrasi belajar peserta didik yang lainnya. Untuk mengatasi kejadian tersebut maka para guru di SDIT Permata Jannati merencanakan membuat program *market day* ini guna memberikan fasilitas atau wadah untuk peserta didik dalam

mengembangkan potensinya di bidang wirausaha sekaligus memberikan pengetahuan dan pembelajaran tentang kewirausahaan (*entrepreneurship*) serta meneladani sikap Rasulullah SAW yang suka berdagang. Rencana ini pun akhirnya didukung dan disetujui oleh semua pihak, baik itu kepala sekolah, para guru, orangtua peserta didik, maupun peserta didik.

Setelah program *market day* disetujui, pihak sekolah membentuk tim pengelola program *market day*. Setelah itu menentukan jadwal pelaksanaan dan aturan pelaksanaan program *market day*. Program *market day* ini dilaksanakan setiap seminggu sekali pada hari sabtu, dari jam 08.30-11.00 WITA di halaman sekolah. Adapun aturan program *market day* yang dirancang pihak sekolah yaitu:

- a. produk yang boleh di jual yaitu makanan dan minuman sehat, alat tulis ataupun aksesoris-aksesoris.
- b. Produk yang dijual boleh membuat sendiri dan boleh juga membeli.
- c. Harga produk yang dijual maksimal Rp.5000.
- d. Setiap kelas paling banyak mengutus 5 orang perwakilan untuk berjualan.
- e. Peserta didik boleh berkelompok ataupun perorangan untuk berjualan.

f. Peserta didik tetap menjaga kebersihan saat kegiatan market day.

## 2) Pelaksanaan Program *Market Day*

Program *market day* di SDIT Permata Jannati berlangsung sudah sekitar 5 tahun yaitu sejak 2017 sampai sekarang, tetapi 2 tahun terakhir belum bisa melaksanakan market day karena pandemi covid-19 yang tidak boleh mengadakan kegiatan berkumpul-kumpul.

Pelaksanaan program *market day* dijadwalkan setiap seminggu sekali secara bergantian putra dan putri, misalnya minggu pertama dalam bulan Januari untuk kelompok putra, kemudian minggu ke 2 untuk kelompok putri begitulah selanjutnya, yang berjualan diperuntukkan hanya kelas tinggi yaitu kelas IV, V dan VI, untuk kelas I, II, III dan yang tidak mendapatkan tugas untuk berjualan maka menjadi pembeli.<sup>1</sup>

Sebelum hari pelaksanaan *market day* guru kelas akan mengkomunikasikan kepada peserta didik mengenai jadwal siapa yang akan mewakili kelasnya untuk berjualan, setiap peserta didik akan mendapat kesempatan untuk berjualan dan guru kelas juga menanyakan barang apa yang akan dijual agar tidak ada kesamaan dengan jualan teman yang lainnya. Guru

---

<sup>1</sup> Wawancara dengan Pengelola Program Market Day di SDIT Permata Jannati Banjarmasin, 19 November 2021

juga memberitahukan kepada orangtua peserta didik nama-nama yang bertugas untuk berjualan agar orangtua dirumah bisa membantu anaknya untuk menyiapkan produk yang akan dijual.

Dari hasil observasi pelaksanaan kegiatan *market day* dimulai dengan peserta didik menyiapkan dan manata produk jualanya di stand-stand yang sudah di sediakan kemudian peserta didik menuliskan harga-harga produk jualannya setelah semuanya tersusun maka kegiatan *market day* siap dilaksanakan dan pembeli diperbolehkan memasuki area market day untuk melihat dan membeli produk yang mereka inginkan.

Setelah kegiatan *market day* selesai peserta didik merapikan dan membersihkan stand-stand yang mereka tempati. Apabila ada produk jualan yang bersisa atau tidak laku maka itu tanggung jawab masing-masing penjual, ada yang mereka bawa pulang kerumah, ada yang memberikan promo beli 2 dapat 1 ada juga yang memberikan dengan suka rela kepada teman ataupun guru-guru mereka. Untuk keuntungan, itu semua terserah penjual apakah mau mendapatkan untung atau sekedar hanya menjualkannya saja, dan keuntungan semuanya diserahkan kepada penjual sekolah tidak meminta



keuntungan sedikitpun , sekolah hanya memberikan wadah dan fasilitas agar peserta didik bisa mengembangkan potensinya.

### 3) Evaluasi Program *Market Day*

Evaluasi dalam pelaksanaan program *market day* dilakukan setiap selesai kegiatan *market day*. Evaluasi dilakukan oleh kepala sekolah, pengelola program *market day* dan para guru, pada tahap evaluasi ini yang dibahas yaitu tentang perkembangan peserta didik mengenai jiwa kewirausahaan serta membahas apakah ada kendala pada kegiatan *market day* yang sudah dilaksanakan tadi apabila ada maka selanjutnya di diskusikan untuk mencari jalan keluar dari kendala tersebut agar kedepannya pelaksanaan program *market day* bisa berjalan lebih baik lagi.

Kepala sekolah sebagai penanggung jawab program *market day* ini memberikan kesempatan kepada pengelola program *market day* dan guru-guru yang bertanggung jawab mengawasi peserta didik yang bertugas pada program *market day* untuk memaparkan perkembangan dan kendala apa saja yang dihadapi oleh peserta didik saat program *market day* berlangsung.

**b. Faktor Pendukung dan Penghambat dalam Implementasi Program Market Day di SDIT Permata Jannati.**

Berdasarkan penelitian di SDIT Permata Jannati tentang program *market day*, maka dapat penulis simpulkan faktor penghambat dan faktor pendukung implementasi program *market day* sebagai berikut:

Faktor pendukung jalannya program *market day* ini ada beberapa yaitu semangat dan antusias para peserta didik dalam mengikuti kegiatan ini, karena pada anak usia sekolah dasar mereka lebih menyukai kegiatan yang secara langsung mereka kerjakan. Peran orang tua juga memberikan pengaruh terhadap jalannya kegiatan *market day*, dengan dukungan dan kerja sama yang baik antara orangtua dan anaknya maka kegiatan ini akan berjalan lebih mudah. Orang tua di rumah bisa membantu anaknya dalam mempersiapkan barang jualannya untuk dijual di sekolah. faktor pendukung lainnya yaitu dari pihak sekolah yang menyediakan tempat dan fasilitas untuk kegiatan program *market day* serta perencanaan yang disusun secara detail dan matang sehingga kegiatan *market day* bisa berjalan dengan baik dan terarah.

Selain faktor pendukung dalam suatu program pasti ada faktor penghamatannya. Adapun faktor penghambat yang terjadi dalam kegiatan ini seperti peserta didik yang kebingungan apabila terlalu banyak pembeli, bingung menghitung uang kembalian dan ada juga faktor penghambat dari segi lainnya seperti cuaca yang tidak

bisa ditebak, peserta didik yang tidak tertib, tidak mematuhi pertauran yang ada serta peserta didik yang kelupaan membawa barang jualannya, semua itu tentunya akan menghambat jalannya kegiatan market day.

### **C. Analisis Data**

#### **1. Implementasi Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta Didik di SDIT Permata Jannati**

Program *market day* merupakan salah satu program sekolah yang dibentuk untuk menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Dimana dalam kegiatan market day peserta didik terlibat langsung dalam prosesnya. Kegiatan *market day* di SDIT Permata Jannati ini pengadaan usaha oleh peserta didik untuk menjual barang dagagannya, dan peserta didik akan belajar menjadi pengusaha yang mandiri. Hal ini sesuai dengan landasan teori pada bab II yaitu *market day* merupakan aktifitas kewirausahaan, dimana peserta didik diajarkan untuk memasarkan produk kepada pembeli (*konsumen*), dimana kegiatan ini biasanya dalam bentuk *bazzar* atau pasar yang diselenggarakan di sekolah dan melibatkan komponen sekolah. Jadi dengan dilaksanakannya *market day* ini peserta didik dapat belajar secara langsung bagaimana proses jual-beli serta dengan adanya *market day* ini peserta didik dapat mengembangkan potensi yang ada pada diri mereka.

Pelaksanaan *market day* di SDIT Peramata Jannati benar-benar berusaha mengembangkan kemampuan berwirausaha peserta didik dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan kepada peserta didik. Peserta didik dituntut untuk aktif, kreatif dan inovatif dalam mengikuti kegiatan *market day* ini.

Semua peserta didik sangat semangat dan antusias dalam mengikuti kegiatan ini, karena peserta didik merasa ada hal yang lain dari hari-hari biasanya. Hal seperti inilah yang harus diangkat dan dihadirkan dalam lingkungan sekolah agar peserta didik tidak merasa bosan. Peserta didik yang bertugas dengan penuh tanggung jawab mempersiapkan barang jualannya dan peserta didik lainnya bertugas menjadi pembeli.

Program *market day* di SDIT Permata Jannati merupakan sarana untuk pengembangan keterampilan dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik. Pelaksanaan program *market day* di SDIT Permata Jannati melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

a. Perencanaan (*Plan*)

Perencanaan merupakan tahap menentukan waktu, tempat, alur kegiatan, strategi dan lain sebagainya. Semua itu harus direncanakan secara matang agar dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai tujuan yang diinginkan. Sesuai dengan kalimat diatas pada tahapan perencanaan ini SDIT Permata Jannati menentukan beberapa aspek seperti tim pengelola *market day* yang akan mengurus program ini, terdiri dari ketua, sekretaris dan

anggota. Selanjutnya menentukan jadwal pelaksanaan kegiatan dan menentukan aturan pelaksanaan program *market day*.

Jadwal yang ditentukan oleh pihak sekolah yaitu setiap hari sabtu dimana hari itu khusus untuk kegiatan pengembangan diri khususnya kegiatan program *market day* ini. menurut peneliti penentuan jadwal tersebut sangat efektif, karena hari sabtu merupakan hari diluar kegiatan belajar-mengajar dikelas, sehingga tidak mengganggu proses belajar-mengajar dan peserta didik tetap fokus dalam kegiatannya. Kegiatannya pun dilaksanakan seminggu sekali sehingga peserta didik tidak merasa bosan dengan kegiatan tersebut, apabila kegiatan *market day* dilaksanakan lebih dari satu kali dalam seminggu tentu fokus belajar anak akan terganggu dan anak menjadi tidak fokus dalam belajarnya.

Aturan pelaksanaan program *market day* yang dirancang oleh pihak sekolah menurut peneliti sudah cukup lengkap peraturan itu diantaranya yaitu produk yang boleh dijual hanya makanan dan minuman sehat, alat tulis ataupun perlengkapan sekolah lainnya, peraturan ini sangat bagus karena dengan adanya peraturan ini peserta didik tentunya tidak akan sembarangan membawa produk jualan, apabila pihak sekolah memberikan kebebasan kepada peserta didik, maka ada kemungkinan mereka akan menjual makanan atau minuman yang dapat mengganggu kesehatan peserta didik contohnya seperti makanan yang pedas, makanan yang

mengandung micin terlalu berlebihan atau minuman yang mengandung pemanis buatan yang berlebihan.

Produk yang dijual boleh membuat sendiri dan boleh juga membeli diluar aturan ini dibuat oleh pihak sekolah agar anak tidak merasa terbebani dengan kegiatan *market day* dan melihat kondisi orang tua peserta didik yang tidak semuanya bisa langsung membuatkan produk untuk anaknya berjualan disekolah, jadi sekolah memberikan alternatif yaitu boleh membeli produk diluar kemudian dijual lagi disekolah. Pihak sekolah juga menentukan harga jual untuk kegiatan program *market day* ini yaitu maksimal Rp.5000, aturan ini dibuat sesuai dengan uang saku peserta didik di jenjang sekolah dasar.

Setiap kelas maksimal 5 orang perwakilan untuk berjualan jadi setidaknya ada sekitar 15 orang yang berjualan di kegiatan *market day* apabila setiap kelasnya mengirmkan 5 orang perwakilan. Pihak sekolah juga membolehkan peserta didik untuk berjualan secara berkelompok ataupun perorangan. Aturan terakhir yaitu peserta didik diminta agar tetap menjaga kebersihan lingkungan sekolah ketika melaksanakan kegiatan *market day* seperti membuang sampah pada tempat yang sudah disediakan.

Dilihat dari aturan yang ada menurut peneliti pihak sekolah sudah cukup detail dalam membuat perencanaan program *market day* serta sesuai dengan penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh

Tista Veris A dan Anik Widiastuti dengan judul Studi Eksplorasi Program *Market Day* di SD Muhammadiyah Serut, Palbapang, Bantul bahwa pada tahap perencanaan program *market day* itu meliputi pembentukan struktur organisasi pelaksanaan program, aturan untuk *market day*, dan jadwal pelaksanaan program.<sup>2</sup>

b. Pelaksanaan (*action*)

Pelaksanaan adalah wujud kegiatan nyata dari perencanaan yang sudah disusun. Pelaksanaan Kegiatan *market day* di SDIT Permata jannati dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang sudah disusun dan disepekatinya sebelumnya.

Semua peserta didik sangat senang mengikuti kegiatan *market day* ini, menurut mereka dengan adanya kegiatan *market day* ini mereka bisa belajar menghitung, bisa belajar berjualan secara langsung dan mereka bisa lebih mengenal banyak teman dari kelas lain.<sup>3</sup>

Kegiatan *market day* peserta didik menjual berbagai macam produk, ada yang berjualan makanan ringan, minuman sehat, buku tulis, kotak pensil, pensil, pulpen dan alat tulis lainnya, serta ada juga yang menjual aksesoris-aksesoris lucu untuk anak usia sekolah seperti bros, gantungan tas dan lain-lainnya. Produk yang

---

<sup>2</sup> Tista Veris A dan Anik Widiastuti, *Studi Eksplorasi Program Market Day di SD Muhammadiyah Serut, Palbapang, Bantul*, Jurnal, Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Yogyakarta

<sup>3</sup> Hasil wawancara dengan peserta didik di SDIT Permata Jannati Banjarmasin, 30 November 2021

mereka jual ada yang membuat sendiri dirumah dibantu oleh orangtuanya dan ada juga yang membeli diluar kemudian mereka jual kembali disekolah.

Peserta didik menjualkan produk dagangannya kepada teman mereka, untuk menarik perhatian pembeli mereka mempromosikan dagangannya kepada teman-teman mereka. Pada saat kegiatan berlangsung ternyata ada peserta didik yang lupa membawa produk jualannya, agar peserta didik tetap ikut berpartisipasi guru memberikan arahan agar peserta didik tersebut membantu temannya yang lain. Saat proses transaksi jual beli ada juga beberapa peserta didik yang kesulitan dalam menghitung uang kembalian, dikarenakan uang yang diberikan cukup besar nilainya, maka dari itu menurut peneliti alangkah lebih baiknya pihak sekolah menambahkan aturan dalam pelaksanaan program *market day* yaitu memberikan batasan uang kepada peserta didik yang ingin membeli, misalnya pembeli hanya boleh membawa uang maksimal Rp.10.000 atau Rp.20.000, sesuai dengan penelitian yang dilakukan oleh Nony Karimah dengan judul Pendidikan Literasi Keuangan Anak Melalui Program Market Day di SDIT Al-Firdaus bahwa peserta didik di SDIT Al-Firdaus hanya diperbolehkan membawa uang saku Rp.20.000 saja, tujuannya yaitu agar peserta didik mudah dalam menghitung uang kembalian dan transaksi jual beli yang dilakukan peserta didik bisa berjalan dengan baik.



Menurut peneliti peserta didik belum bisa memperkirakan jumlah produk yang akan dijual, hal itu dapat dilihat dari peserta didik yang mengaku pernah membawa pulang jualan mereka karena tidak habis terjual dan ada juga yang memberikan promo agar jualan mereka habis terjual. Hal ini terjadi karena pihak sekolah tidak memberikan batasan mengenai jumlah produk yang akan dijual oleh peserta didik. Sebaiknya jumlah produk yang akan dijual diberikan batasan, misalnya setiap peserta didik yang berjualan boleh membawa produknya maksimal 25 pcs atau 30 pcs, dengan adanya aturan ini tentu mengurangi resiko produk jualan tidak laku.

Akhir kegiatan *market day* peserta didik bersama-sama dengan guru membersihkan sampah-sampah yang berserakan, karena peserta didik membuang sampah tidak pada tempatnya dan mereka tidak mematuhi aturan yang sudah dibuat oleh pihak sekolah, dari hasil penelitian hal itu terjadi karena tempat sampah yang disediakan sekolah ternyata kurang mencukupi serta penempatan tempat sampah yang tidak sesuai.

Setiap aktifitas yang dilakukan anak secara langsung dalam kegiatan program *market day*, akan menumbuhkan jiwa kewirausahaan pada diri anak tersebut. Dari hasil penelitian, menurut peneliti ada beberapa kegiatan program *market day* di

SDIT Permata Jannati yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan seperti

- 1) Peserta didik mengemas produk dagangannya dan menghiasi standnya dengan menarik, kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kreatif peserta didik.
- 2) Peserta didik menyiapkan produk dagangannya sendiri dan menata produk dagangannya sendiri di *stand*, kegiatan ini dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan yaitu jiwa kepemimpinan(*leadership*) dan melatih kemandirian peserta didik.
- 3) Peserta didik mempromosikan produk dagangannya agar teman-temannya tertarik untuk membeli, kegiatan ini dapat menumbuhkan sikap kewirausahaan yaitu sikap penuh percaya diri, dan memiliki sikap inisiatif.
- 4) Peserta didik memberikan diskon atau potongan harga, apabila ada produk yang tidak habis terjual/bersisa, kegiatan tersebut dapat menumbuhkan jiwa kepemimpinan dan dapat menumbuhkan sikap berani mengambil resiko dengan penuh perhitungan.
- 5) Guru mengajak peserta didik untuk membersihkan halaman sekolah disetiap akhir kegiatan *market day*, kegiatan ini juga dapat menumbuhkan sikap bertanggung jawab dan belajar bekerja sama dengan orang lain.

Sehingga dapat diambil kesimpulan sementara bahwa menurut peneliti pelaksanaan kegiatan *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan di SDIT Permata Jannati sudah berjalan dengan baik serta aktifitas yang dilakukan oleh peserta didik di kegiatan *market day* juga mampu menumbuhkan jiwa kewirausahaan. Adapun jiwa kewirausahaan yang dapat ditumbuhkan dari program *market day* di SDIT Permata Jannati ini meliputi jiwa kreatif dan inovatif, penuh percaya diri, memiliki jiwa kepemimpinan,, berani mengambil resiko,bertanggung jawab, bekerja sama dan memiliki inisiatif. Sesuai dengan teori ciri-ciri orang berjiwa wirausaha menurut Astamoen yaitu mempunyai visi, kreatif dan inovatif, mampu melihat peluang, berorientasi pada kepuasan konsumen (pembeli) laba dan pertumbuhan, beraim menanggung resiko, berjiwa kompetisi, cepat tanggap dan gerak cepat, serta berjiwa sosial dengan menjadi pribadi yang dermawan.

c. Evaluasi (*Evaluation*)

Evaluasi atau penilaian dilakukan untuk melihat apakah program berjalan sesuai rencana atau tidak. Evaluasi program *market day* di SDIT Permata Jannati dilakukan setiap selesai kegiatan *market day* oleh kepala sekolah, pengelola *market day*, dan para guru yang bersangkutan. Evaluasi ini dilakukan dengan tujuan untuk melihat perkembangan peserta didik apakah ada kemajuan atau masih jalan ditempat, sesuai dengan *The Officer of*

*Advocacy Small Business Administration* dalam Suryana yang menyebutkan bahwa salah satu indikator keberhasilan program kewirausahaan berupa *market day* adalah peserta didik kreatif dan mampu membaca peluang untuk melakukan usaha, dalam evaluasi ini juga melihat kendala apa saja yang ada pada program *market day* yang sudah berlangsung kemudian menganalisis kendala tersebut, kenapa terjadi dan apa solusi untuk kendala tersebut agar kedepannya pelaksanaan program *market day* menjadi lebih baik

Menurut peneliti dalam tahap evaluasi ini cukup baik dalam pelaksanaannya, karena evaluasi dilakukan setiap setelah selesai kegiatan program *market day* sehingga apabila terjadi masalah atau terdapat kendala langsung mencari jalan keluarnya dan tidak berlarut-larut, akan tetapi alangkah lebih baiknya lagi apabila ada tambahan evaluasi bulanan atau tiga bulan sekali yang melibatkan orangtua peserta didik, karena orang tua juga ikut berperan terhadap jalannya program *market day* ini, sehingga terjadi komunikasi yang dan kerjasama yang baik antar semua pihak.

## **2. Faktor pendukung dan penghambat Program Market Day dalam Menumbuhkan Jiwa Kewirausahaan Peserta didik di SDIT Permata Jannati**

Jalannya program *market day* di SDIT Permata Jannati tentunya dipengaruhi oleh faktor pendukung dan faktor penghambat. Berikut ini

faktor pendukung keberhasilan dari jalannya program *market day* di SDIT Permata Jannati:

- a. Semangat dan antusias para peserta didik dalam mengikuti kegiatan *market day*. Semangat dan antusias peserta didik ini tentu sangat berpengaruh terhadap jalannya kegiatan *market day*, melihat semangat dan antusias peserta didik yang sangat tinggi berarti anak sangat tertarik mengikuti kegiatan *market day* ini.
- b. Dukungan dari orangtua yang sangat baik dan peran orangtua dalam mempersiapkan anaknya untuk mengikuti kegiatan *market day*.
- c. Perencanaan yang tersusun secara matang, sehingga pelaksanaan kegiatan *market day* dapat berjalan dengan baik dan terarah sesuai dengan peraturan yang sudah disepakati bersama
- d. Sekolah yang bersedia menjadi wadah untuk menyalurkan potensi peserta didik dan bersedia menyediakan tempat untuk berjualan sehingga peserta didik hanya menyiapkan dan merapikan barang dagangannya saja.

Pelaksanaan program *market day* juga terdapat faktor penghambat yang mempengaruhi jalannya *market day*. Berikut ini faktor penghambat pelaksanaan program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik di SDIT Permata Jannati:

- a. Peserta didik masih belum bisa mengkondisikan keadaan apabila terlalu banyak pembeli, sehingga peserta didik jadi kebingungan yang mana yang harus dilayani terlebih dahulu
- b. Kemampuan berhitung (matematis) peserta didik salah satu penghambat jalannya *market day*. Peserta didik bingung menghitung uang kembalian apabila jumlah uang belanjanya banyak dan apabila uang yang dibayar pembeli nominalnya banyak. Maka dari sangat perlu pendamping dari guru, karena tidak semua anak yang bagus dalam hitung-menghitung.
- c. Cuaca yang terkadang tidak bisa ditebak merupakan salah satu faktor penghambat jalannya kegiatan *market day*.
- d. Peserta didik yang tidak mematuhi peraturan yang berlaku pada *market day*, seperti ada yang buang sampah sembarang sehingga sampah berserakan kesana kemari.
- e. Adanya peserta didik yang lupa membawa barang dagangannya padahal hari ini dia menjadi penjual di kegiatan *market day*, dan lain sebagainya.

Penerapan program *market day* sejak dini di sekolah sangatlah penting dan berguna untuk anak dalam menghadapi masa depannya. program *market day* ini juga harus didukung oleh semua pihak dan harus mempunyai tujuan yang jelas. Sehingga dapat penulis simpulkan bahwa faktor pendukung harus ditingkatkan dan meminimalisirkan faktor penghambat agar program *market day* dalam

menumbuhkan jiwa kewirausahaan dapat berjalan dengan baik dan dapat mencapai hasil yang diinginkan.

Menurut peneliti SDIT Permata Jannati sudah cukup berhasil melaksanakan program *market day* dalam menumbuhkan jiwa kewirausahaan peserta didik, melihat dari semua tahapan yang dilaksanakan dengan baik serta kegiatan yang dilakukan oleh peserta didik yang dapat menumbuhkan jiwa kewirausahaan.